

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumber daya alam yang merupakan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah ditemukannya berbagai macam destinasi wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke negara Indonesia. Melimpahnya kekayaan budaya dan alam Indonesia berupa keadaan alam, flora, dan fauna yang sangat banyak memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dan apabila hal tersebut dikembangkan dapat menjadi modal bagi pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata Indonesia. Modal akan potensi alam yang melimpah tersebut perlu di manfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang di tujukan untuk meningkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan misalnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat, memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan potensi alam tersebut. Beragamnya potensi alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat “menjual” bagi dunia kepariwisataan. Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara-negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan.

Pariwisata pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena untuk mendapat kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah

raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya dan juga untuk menambah pengalaman dan belajar. (Djamil, Diana Farah, 2015 (15-30))

Pengembangan Pariwisata memerlukan dukungan kebijaksanaan pariwisata yang tepat, yang mampu menjadi panduan serta pijakan bagi tindakan strategik di masa yang akan datang. Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat/Daerah, Pemerintah Swasta (Investor) dan masyarakat setempat. Pemerintah memprioritaskan sumber devisa negara melalui pengembangan pariwisata di seluruh pelosok tanah air, baik melalui wisata alam, budaya, adat istiadat, bahasa sejarah dan lain-lain.(Suwarti, 2017 (39 – 46))

Demi mewujudkan yang menjadi seperti yang diinginkan oleh para wisatawan, diperlukannya dukungan dari berbagai aspek, supply demand harus saling melengkapi, agar terwujudnya dan terselenggaranya pariwisata yang maksimal. Adapun tertulis dalam jurnal stipram bahwasannya " Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, temaksud dengan pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan ". (Rosalina dan Yerika, 2018 (35 – 44)). Maksud dari kutipan tersebut bahwasannya pariwisata merupakan suatu kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang berpergian ke lain tempat dan menetap di sebuah tempat di luar lingkungan biasa mereka tinggal, selama tidak lebih dari satu tahun untuk kesenangan, bisnis dan tujuan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis dalam bentuk sebuah Kertas Karya dengan judul ***“Strategi Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Candi Gunung Wukir di Magelang Jawa Tengah ”***.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis akan menguraikan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menyusun artikel ilmiah ini diantaranya adalah:

1. Apa potensi yang dimiliki Candi Gunung Wukir ?
2. Bagaimana peran Stakeholder dalam pengelolaan Candi Gunung Wukir ?
3. Bagaimana strategi yang diperlukan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Candi Gunung Wukir ?

C. Batasan Masalah

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang “Strategi Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Candi Gunung Wukir Di Magelang Jawa Tengah” , mengenai upaya pengelolaan Candi Gunung Wukir, Agar kita dapat mengetahui kendala yang terdapat di Candi Gunung Wukir. Yang selanjutnya kita dapat mengetahui strategi yang di perlukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Candi Gunung Wukir ini.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi Candi Gunung Wukir, agar nantinya dapat dikembangkan menjadi salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.
2. Untuk mengetahui peran dari Stakeholder, dengan pemerintah dan masyarakat dalam strategi meningkatkan kunjungan wisatawan Candi Gunung Wukir.
3. Untuk mengetahui kendala dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Candi Gunung Wukir.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis, dan dapat menambah banyak pengalaman dalam pengelolaan daya tarik wisata. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri penulis dibidang ilmu pariwisata. Dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (STIPRAM)

1. Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan literature pustaka di bidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata, yang nantinya sebagai bekal memasuki dunia kerja.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan strategi pengelolaan Candi Gunung Wukir. Serta dapat ikut dalam menjaga, melestarikan dan meningkatkan obyek wisata Candi Gunung Wukir sebagai daya tarik wisata di Magelang, Jawa Tengah.

4. Manfaat Bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan buat pemerintah daerah terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengelolaan obyek wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.